BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan (*metdhos* = tata cara). Metode penelitian sering dikacaukan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Hal ini dikarenakan ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alatalat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian, metode penelitian mencakup prosedur dan teknik penelitian.

3.1. Metode Pendekatan Studi

Metode pendekatan yang digunakan dalam studi ini adalah metode deskriptif. Silalahi (2009) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif banyak *impenderabilia* (hal-hal yang nampaknya tidak penting, tetapi yang pada hakikatnya sangat berperan seperti nilai-nilai dan sebagainya)

Deskriptif yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data; penyajian data diikuti pula oleh analisis dan interpretasi. Penelitian deskriptif juga bisa bersifat komparatif dan korelatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memecahkan masalah secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat populasi.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian digunakan dengan tujuan agar proses identifikasi dan analisa yang dilakukan di dalam studi ini nantinya akan menjadi lebih terfokus dan terarah. Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan dijadikan sebagai objek studi, dapat pula diartikan variabel merupakan faktor-faktor yang berperan dalam suatu peristiwa atau gejala yang akan diteliti. Adapun penentuan variabel yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1,

Tabel 3. 1 Penentuan variabel penelitian

Tujuan Penelitian	Sumber pustaka	Variabel	Variabel terpilih	Indikator
Mengidentifikasi karakteristik permukiman dan karakteristik sentra industri kecil mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan	1 (D ' A 0 A 1	Manusia (Man)Masyarakat	Alam (Nature) Manusia (Man)	 Geological resources (tanah/geologi) Topographical resource (kelerengan/ketinggian) Water (hidrologi/sumber daya air) Climate (iklim) Biological needs (ruang, udara, temperatur) Emotional needs (kebutuhan manusia) Moral values (nilai-nilai moral)
			Masyarakat (Society)	 Morat vatues (mai-mai moral) Population composition and density (komposisi dan kepadatan penduduk) Social stratification (stratifikasi masyarakat) Culture pattern (bentuk-bentuk kebudayaan masyarakat) Economic development (pertumbuhan ekonomi) Education (tingkat pendidikan masyarakat) Health and walfare (tingkat kesehatan dan kesejahteraan) Law and administration (hukum dan administrasi)
			Permukiman (Shell)	 Housing (perumahan) Community services (pelayanan masyarakat) Shopping centres and market (pusat pedagangan dan pasar) Recreational facilities (fasilitas rekreasi) Civic and business (misal, town hall, law courts) Transportation centre (pusat transportasi)
			Jaringan (Network)	 Water supply system (jaringan air bersih) Power supply system (jaringan listrik) Transportation system (sistem transportasi Communication system (sistem komunikasi) Sewerage and drainage (sistem persampahan dan drainase)

Tujuan Penelitian	Sumber pustaka	Variabel	Variabel terpilih	Indikator
注	Pengembangan Industri Mebel Kota Malang	 Sumber daya manusia 	Tenaga Kerja	 Jumlah tenaga kerja Asal tenaga kerja
AU AY WII RAY 5 BI	(Studi Kasus: Kelurahan Tunjungsekar dan Kelurahan Purwodadi), Aisyah Fatmawati: 2008	 Modal kerja Bahan baku Teknologi Pemasaran Aksesibilitas Kelembagaan Potensi Ekonomi Linkage system Sarana perdagangan dan jasa Transportasi Jaringan utilitas 	Modal kerja Bahan baku Teknologi Prosedur	 Jumlah modal Asal modal Jenis bahan baku Asal bahan baku Penggunaan teknologi Inovasi teknologi Kelembagaan Formalitas Alur produksi
	Penataan Sentra Industri Kerajinan Gerabah Banyumelek Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat, Baiq Harly Widayanti: 2007	 Tenaga kerja Modal Bahan baku Struktur usaha Pemasaran Teknologi Formalitas Manajemen Jaringan jalan Sarana prasarana Simpul produksi Simpul transportasi Simpul distribusi Ketersediaan lahan 	Pemasaran	 Jumlah produk yang dipasarkan Sistem pemasaran Kontinuitas produksi Daerah pemasaran

3.3.Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Survei Primer

Survei primer adalah survei yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan. Survei primer dilakukan untuk memperoleh data-data primer dan dilakukan dengan metode observasi/pengamatan di lapangan, wawancara dengan nara sumber dan penyebaran kuisioner.

A. Observasi

Metode pengamatan atau observasi dilakukan dengan mengamati langsung lokasi studi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang akurat mengenai kondisi eksisting obyek studi dan ditunjang dengan pengambilan gambar/foto untuk lebih mengoptimalkan hasil pengamatan yang ingin dicapai. Kondisi yang diamati terkait dengan elemen permukiman di lokasi studi dan juga keterkaitan industri mebel tersebut terhadap elemen permukiman. Adapun hal-hal yang di lakukan pengamatan atau observasi adalah:

Tabel 3, 2 Data observasi lanangan

	1 abel 3. 2 Data observasi iapangan			
Obyek studi	Komponen	Kegunaan Data		
Elemen Permukiman	Lima elemen	 Digunakana dalam mengidentifikasi 		
	permukiman	karakteristik elemen permukiman di		
		Kelurahan Bukir		
Kondisi industri	 Kondisi industri kecil 	 Digunakana dalam mengidentifikasi 		
mebel		karakteristik industri mebel di Kelurahan		
		Bukir		
Keterkaitan industri	 Keterkaitan variabel 	 Mengidentifikasi keterkaitan industri 		
mebel terhadap	industri mebel terhadap	mebel terhadap elemen permukiman		
permukiman	elemen permukiman	dengan menggunanakan matriks dan		
		analisis komparasi		

B. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam. Teknik wawancara dibedakan menjadi dua, yaitu

- Wawancara berstruktur, merupakan teknik wawancara di mana pewawancara menggunakan (mempersiapkan) daftar pertanyaan, atau daftar isian sebagai pedoman saat melakukan wawancara
- Wawancara tidak berstruktur, merupakan teknik wawancara di mana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai penuntun selama dalam proses wawancara (Hasan, 2002:85)

Pada studi ini, wawancara dilakukan dengan menggunakan perpaduan kedua teknik wawancara tersebut, yaitu pewawancara melakukan wawancara terstruktur dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sudah diruntutkan untuk kemudian dikembangkan satu per satu untuk memperoleh informasi dan data yang lebih detail terkait dengan dilakukannya studi ini. Wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan langsung kepada pelaku usaha industri kecil mebel, paguyuban pelaku industri mebel Bukir, Lurah Kelurahan Bukir, masyarakat Kelurahan Bukir yang tidak bermata pencaharian di sektor industri mebel, dan tokoh masyarakat. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi selengkap mungkin, yang biasanya kurang tergali bila melalui cara penyebaran kuisioner.

	Tabel 5. 5 Data yang diperbien dari wawancara				
No	Jenis Data yang Diperoleh	Sub variabel			
1	Water (hidrologi/sumber daya air)	 Sumber air di lokasi studi Saluran alami (sungai) Fungsi sumber air dan sungai di lokasi studi 			
2	Moral values (nilai-nilai moral)	Etika masyarakat di lokasi studiKegiatan masyarakat di lokasi studi			
3	Culture pattern (bentuk-bentuk kebudayaan masyarakat)	Bentuk kebudayaan lokal di lokasi studi			
4	Sewerage and darinage (jaringan pembuangan dan drainase)	 Kondisi sistem pembuangan dan drainase di lokasi studi Pelayanan terhadap masyrakat di lokasi studi 			

C. Kuisioner

Kuisioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. (Hasan, 2002:83-84). Kuisioner dalam studi ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu kuisioner bagi pelaku industri mebel dan kuisioner bagi masyarakat yang tidak bermata pencaharian di sektor industri mebel.

Tabel 3. 4 Data kuisioner

Aspek	Jenis Data	Tujuan Penggunaan Data
 Kondisi industri 	 Tenaga kerja 	 Dasar untuk analisis kondisi
kecil mebel	Modal	eksisting industri kecil mebel
Kelurahan Bukir	 Bahan baku 	Kelurahan Bukir
	Teknologi	 Dasar untuk mengetahui
	Prosedur	keterkaitan industri kecil mebel
	Pemasaran	terhadap elemen permukiman
 Kondisi elemen 	 Lima elemen permukiman 	 Dasar untuk analisis kondisi elemen
permukiman	(alam, manusia, masyarakat,	permukiman kelurahan Bukir
Kelurahan Bukir	permukiman, jaringan)	AYPLIA UPLANV

Jenis data yang diperoleh dari proses pengumpulan data melalui kuisioner terbagi menjadi dua bagian, yaitu data elemen permukiman dan data industri mebel di Kelurahan Bukir. Data-data tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Jenis data elemen permukiman yang diperoleh dari kuisioner

No	Variabel Sub variabel Tujuan		Tujuan
1	Tenaga kerja	Jumlah tenaga kerja	Mengetahui jumlah tenaga kerja di masing-masing industri mebel
	2831	Asal tenaga kerja	Untuk mengetahui jumlah tenaga kerja dari luar wilayah Kelurahan Bukir (komuter)
2	Modal	Jumlah modal	Untuk mengetahui besarnya modal awal pemilik industri
	10	Asal modal	Untuk mengetahui asal modal dan hubungan dengan pihak lain (pemodal lain)
3	Bahan baku	Jenis bahan baku	Untuk mengetahui jenis bahan baku yang digunakan oleh industri mebel
		Asal bahan baku	Untuk mengetahui asal bahan baku dan arus bahan baku di Kelurahan Bukir
4	Teknologi	V 11-11- UT 2-1-11-11-11-11-1-1-1	
	5	Inovasi teknologi	Untuk mengetahui kemajuan teknologi yang digunakan dari proses produksi hingga pemasaran hasil industri mebel
5	Prosedur Kelembagaan Untuk mengetahui jenis struktur organi		Untuk mengetahui jenis struktur organisasi masing- masing industri mebel
		Alur produksi	Untuk mengetahui proses produksi mebel dari bahar mentah hingga setengah jadi atau barang jadi
		Formalitas	Untuk mengetahui perizinan yang dimiliki oleh pemilik industri mebel
6	Pemasaran	Jumlah produk yang dipasarkan	Untuk mengetahui jumlah produk yang dipasarkan
proses selama pemasaran hasil indu Kontinuitas produksi Untuk mengetahui hasil produksi s		Sistem pemasaran	Untuk mengetahui cara memeasarkan barang dan proses selama pemasaran hasil industri mebel
		Untuk mengetahui hasil produksi secara berkala/periodik	
		Daerah pemasaran	Untuk mengetahui jangkauan pemasaran industri mebel

Tabel 3. 6 Jenis data industri mebel yang diperoleh dari kuisioner

	Tabel 5. o Jenis data industri medel yang diperoleh dari kuisioner			
No	Elemen	Sub variabel	Tujuan	
1	Manusia (Man)	Biological needs (kebutuhan biologis)	nan biologis) masing industri mebel ual needs uan emosianal permukiman akibat adanya industri mebel Untuk mengetahui tingkat keamanan permukiman akibat adanya industri mebel Untuk mengetahui tingkat kenyamanan	
		Emotional needs (kebutuhan emosianal manusia)		
2	Masyarakat (Society)	Social stratification (stratifikasi masyarakat)	Dermukiman akibat adanya industri mebel Untuk mengetahui jenis stratifikasi dan pengaruhnya pada masyarakat Kelurahan Bukir	
	RAWI	Culture pattern (bentuk- bentuk kebudayaan masyarakat masyarakat) Untuk mengetahui jenis kebudaya masyarakat		
1	Economic development (pertumbuhan ekonomi)		Untuk mengetahui kondisi perekonomian dan tingkat pertumbuhannya akibat keberadaan industri mebel	

No	Elemen	Sub variabel	Tujuan	
i		Health and walfare (tingkat kesehatan dan kesejahteraan)	Untuk mengetahui tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat akibat keberadaan industri mebel	
1	Community services (sarana pelayanan masyarakat)		Untuk mengetahui jumlah sarana pemenuh kebutuhan masyarakat dan keterkaitannya dengan industri mebel	
	BRA	Shopping centres and market (pasar dan pusat perbelanjaan)	Untuk mengetahui jumlah sarana pemenuh kebutuhan masyarakat dan keterkaitannya dengan industri mebel	
	Sila	Recreational facilities (fasilitas rekreasi)	Untuk mengetahui jumlah sarana pemenuh kebutuhan masyarakat dan keterkaitannya dengan industri mebel	
		Civic and business (pemerintahan dan perkantoran)	Untuk mengetahui jumlah sarana pemenuh kebutuhan masyarakat dan keterkaitannya dengan industri mebel	
3	Jaringan	Water supply system (jaringan air bersih)	Untuk mengetahui jaringan listrik di Kelurahan Bukir dan keterkaitannya dengan industri mebel	
		Power supply system (jaringan listrik)	Untuk mengetahui jaringan listrik di Kelurahan Bukir dan keterkaitannya dengan industri mebel	
	5	Transportation system (sistem trasnportasi)	Untuk mengetahui sistem transportasi di Kelurahan Bukir dan keterkaitannya dengan industri mebel	
		Communication system (jaringan komunikasi)	Untuk mengetahui jaringan komunikasi di Kelurahan Bukir dan keterkaitannya dengan industri mebel	
		Sewerage and darinage (jaringan pembuangan dan drainase)	Untuk mengetahui sistem persampahan dan drainase di Kelurahan Bukir dan keterkaitannya dengan industri mebel	

3.3.2. Survei Sekunder

Survei semacam ini dilakukan untuk memperoleh data yang sudah dimiliki oleh pihak-pihak terkait yang nantinya dapat dikutip untuk keperluan penelitian yang akan dilakukan tersebut. Data sekunder dapat diperoleh dengan melakukan beberapa teknik pengambilan data, yaitu sebagai berikut:

1. Studi Literatur

Studi ini dilakukan dengan cara mencari materi-materi bahasan yang sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan dasar dalam melakukan analisis. Studi ini biasanya didapat dari buku-buku literatur serta studi-studi terdahulu yang berkaitan dengan industri kecil mebel, elemen permukiman, dan keterkaitan industri kecil terhadap permukiman.

2. Survei Instansi

Studi instansi dilakukan dengan upaya untuk memperoleh data dari instansi terkait. Instansi-instansi tersebut antara lain:

- Bappeda Kota Pasuruan
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan
- Biro Pusat Statistik Kota Pasuruan
- Kecamatan Gadingrejo
- Kelurahan Bukir

Adapun jenis data yang dibutuhkan terdapat pada tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3. 7 Data instansi untuk surevi sekunder

Jenis data	Sumber data
• RTRW Kota Pasuruan tahun 2011-2031	BAPPEDA Pasuruan
Peta persil Kelurahan Bukir	
Data industri kecil Kota Pasuruan	• Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	Kota Pasuruan
Pasuruan dalam angka	BPS Kota Pasuruan
Kecamatan Gadingrejo dalam angka	
一人	
Data-data terkait industri mebel Kelurahan	Kecamatan Gadingrejo
Bukir	Kelurahan Bukir

Tabel 3. 8 Data yang diperoleh dari survei sekunder

No	Jenis Data yang Diperoleh	Sumber Data	
1	Geological resources (tanah/geologi)	Kecamatan Gadingrejo Dalam Angka	
2	Topographical resources (kelerengan/ketinggiam)	Kecamatan Gadingrejo Dalam Angka	
2	Climate (iklim)	Kota Pasuruan Dalam Angka	
3		Kecamatan Gadingrejo Dalam Angka	
4	Water (hidrologi/sumber daya air)	Kecamatan Gadingrejo Dalam Angka	

3.4.Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2002:58).

Populasi dalam studi ini terbagi menjadi dua bagian, karena dalam pengumpulan data terdapat perbedaan kondisi responden. Sehingga terdapat dua jenis populasi yang terdiri dari seluruh pelaku industri mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan dan warga kelurahan Bukir yang tidak bermata pencaharian di

sektor industri mebel, dengan jumlah yang tetap pada saat dilakukan penelitian Penelitian ini tidak mengambil seluruh populasi untuk obyek penelitian, karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya. Sehingga untuk selanjutnya, penelitian ini mengambil sampel dengan mempertimbangkan metode sebagai acuan penentuan distribusi dan jumlah sampel.

3.3.2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, atau sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Sugiyono (2007). Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel pada populasi pelaku industri mebel adalah simple random sampling, yaitu semua unsur dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sampel karena terdapat dua objek yang diteliti, yaitu sampel industri mebel di Kelurahan Bukir dan sampel rumah non-industri (rumah yang tidak digunakan sebagai industri mebel).

A. Sampel industri mebel

Jumlah unit industri yang terdapat di Kelurahan Bukir adalah 231 unit industri yang tersebar di delapan RW. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin (1960) dalam Kusmayadi (2000:74):

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

dimana:

= jumlah sampel

N = jumlah populasi

= derajat kesalahan (10%) d

Nilai derajat kesalahan/margin errror dalam penelitian ini sebesar 10%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesalahan penelitian dapat dikategorikan cermat untuk tingkat kepercayaan 90%.

Maka dengan perhitungan di atas,

$$n = \frac{231}{231.(0,1)^2 + 1}$$

Tabel 3. 9 Sampel industri mebel tiap-tiap RW

	Tabel 3. 7 Samper in	dustii medei tiap-	nap KW
RW	Jumlah Industri (unit)	Prosentase (%)	Jumlah Sampel (unit)
RW 01	33	14,29	10
RW 02	10	4,33	3
RW 03	20	8,66	6
RW 04	39	16,88	12
RW 05	53	22,94	17
RW 06	42	18,18	13
RW 07	29	12,55	9
RW 08	5	2,16	2
Total	231	100,00	72

B. Sampel rumah non-industri mebel

Jumlah unit rumah non-industri mebel yang terdapat di Kelurahan Bukir adalah 1004 unit industri yang tersebar di delapan RW. Penentuan jumlah sampel sama dengan sampel industri mebel, yaitu dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah unit rumah yang bukan merupakan pelaku industri kecil yang akan dijadikan sampel dalam studi ini ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(d)^2 + 1}$$

dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = derajat kesalahan (10%)

Dalam studi ini nilai yang menjadi populasi adalah jumlah rumah yang bukan industri mebel di Kelurahan Bukir yaitu 1004 unit industri, sedangkan nilai derajat kesalahan adalah 10 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan studi adalah 90 %. Dengan demikian sampel yang akan diambil adalah:

$$n = \frac{913}{913.(0,1)^2 + 1}$$

$$n = 90,12 \approx 91$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka sampel rumah yang bukan pelaku industri yang diambil sebanyak 91 orang responden.

Dari hasil perhitungan ini kemudian dapat dihitung pembagian sampel untuk per unit pengamatan yaitu menurut jumlah rumah non-industri mebel per RW dengan mengalikan jumlah sampel dengan prosentase jumlah rumah non-industri mebel. Adapun sampel pada tiap-tiap RW dapat dilihat pada tabel 3.6

Tabel 3. 10 Sampel rumah non-industri tiap-tiap RW

	Tuber 5. 10 Sumper ruman non maustri tiap tiap KV				
RW	Jumlah rumah (unit)	Prosentase (%)	Jumlah Sampel (unit)		
RW 01	101	11,06	10		
RW 02	117	12,81	12		
RW 03	63	6,90	6		
RW 04	122	13,36	12		
RW 05	139	15,22	14		
RW 06	131	14,35	13		
RW 07	158	17,31	16		
RW 08	82	8,98	8		
Total	913	100,00	91		

3.5.Metode Penelitian

Mayer dan Greenwood dalam Silalahi (2009) membedakan dua jenis deskripsi kualitatif dan deskripsi kuantitatif. Deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda, atau peristiwa. Pada dasarnya, deskripsi kualitatif melibatkan proses konseptualisasi dan menghasilkan pembentukan skema-skema klasifikasi. Deskripsi seperti ini melambangkan tahap permulaan dari perkembangan suatu disiplin. Deskriptif kuantitatif, sebaliknya menyajikan tahap yang lebih lanjut dari observasi. Setelah memiliki seperangkat skema klasifikasi seperti itu, penyelidik kemudian mengukur besar atau distribusi sifat-sifat itu di antara anggota-anggota kelompok tertentu.

Metode analisis dalam penelitian ini terdiri dari metode deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Berikut ini adalah penjelasan dari masingmasing metode yang digunakan.

3.5.1. Metode Analisis

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menganalisis data. Tujuan dari analisis data adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut, dan menggunakan hasil analisis tersebut untuk memecahkan suatu masalah. Metode analisis yang dilakukan, berfungsi untuk menjawab masing-masing rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu, mengidentifikasi karakteristik permukiman dan karakteristik industri mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan, metode analasis yang digunakan antara lain:

3.5.2. Karakteristik industri kecil mebel

Komponen dalam analisis ini ialah variabel-variabel dalam pembahasan industri kecil mebel, yaitu:

• Karakteristik tenaga kerja

Digunakan untuk mendeskripsikan kondisi variabel tenaga kerja pada lokasi studi. Komponen-komponen yang dibahas adalah jumlah tenaga kerja, asal tenaga kerja, dan pendidikan tenaga kerja

Karakterstik modal

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi permodalan pada industri mebel di lokasi studi. Komponen-komponen yang dibahas adalah jumlah modal dan asal modal.

Karakteristik bahan baku

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi bahan baku pada industri mebel di lokasi studi. Komponen-komponen yang dibahas adalah jenis bahan baku dan asal bahan baku.

• Karakteristik teknologi

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi teknologi pada industri mebel di lokasi studi. Komponen-komponen yang dibahas adalah teknologi yang digunakan dan inovasi teknologi yang digunakan.

Karakterisitik prosedur

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi prosedur pada industri mebel di lokasi studi. Komponen-komponen yang dibahas adalah kelembagaan, formalitas, dan manajemen pada masing-masing industri.

• Karakteristik pemasaran

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan kondisi prosedur pada industri mebel di lokasi studi. Komponen-komponen yang dibahas adalah jumlah produk yang dipasarkan, sistem pemasaran, kontinuitas produksi, dan daerah pemasaran.

3.5.3. Karakteristik elemen permukiman

Karakteristik elemen permukiman terdiri dari semua elemen permukiman berdasarkan teori elemen permukiman dari D. A. Doxiadis, yaitu:

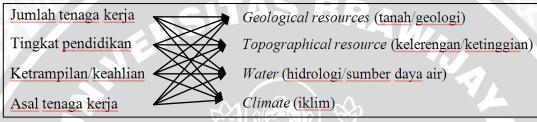
- Karakteristik elemen alam (*nature*), yaitu memaparkan kondisi eksisting dari elemen permukiman alam di Kelurahan Bukir berdasarkan indikator geologi, topografi, sumber daya air, dan iklim.
- Karakteristik elemen manusia (*man*), yaitu memaparkan karakteristik kondisi eksisting dari elemen permukiman manusia di Kelurahan Bukir. Pemaparan dari kondisi elemen permukiman manusia didasarkan kebutuhan manusia baik secara emosional maupun biologis.
- Karakteristik elemen masyarakat (society), dalam pembahasan ini disajikan data-data mengenai karakteristik dari komposisi dan kepadatan penduduk, stratifikasi/golongan masyarakat, kebudayaan lokal, pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan masyarakat, tingkat kesehatan masyarakat, dan tingkat kesejahteraan masyarakat
- Karakteristik elemen permukiman (shell), menyajikan data-data karakteristik bentuk permukiman, karakteristik sarana masyarakat, karakteristik prasarana transportasi.
- Karakteristik elemen jaringan (network), memaparkan data-data karakteristik jaringan air bersih, karakteristik jaringan listrik, karakteristik jaringan transportasi, karakteristik jaringan komunikasi, dan karakteristik jaringan persampahan dan drainase

3.5.4. Analisis keterkaitan industri mebel terhadap permukiman

Metode analisis keterkaitan industri mebel terhadap permukiman digunakan untuk mencari keterkaitan antara keberadaan industri mebel terhadap permukiman di Kelurahan Bukir. Untuk mencari keterkaitan dilakukan dengan:

• Matrik keterkaitan variabel industri mebel terhadap elemen permukiman

Metode ini dilakukan dengan matriks keterkaitan industri mebel dengan elemen permukiman Kelurahan Bukir. Matriks keterkaitan menggabungkan masing-masing informasi indikator dari variabel industri kepada variabel permukiman. Penggunaan metode ini dilakukan agar dapat ditemukan keterkaitan antar indikator masing-masing variabel. Misalnya variabel tenaga kerja yang terdiri dari empat indikator digabungkan pada variabel alam yang terdiri dari empat indikator, kemudian dicari keterkaitan dari masing-masing penggabungan tersebut. Contoh enggabungan indikator-indikator tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini,



Gambar 3. 1 Matriks Keterkaitan Industri terhadap Elemen Permukiman

Dari gambar 3.1 dapat dilihat dalam satu indikator industri mebel akan diketahui masing-masing keterkaitannya terhadap indikator elemen permukiman. Matriks keterkaitan ini secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut ini,

3.5.5. Analisis komparasi per-RW

Analisis ini digunakan untuk mengkomparasikan keterkaitan-keterkaitan yang didapatkan pada analisis sebelumnya. Analisis komparasi per-RW menganalisis keterkaitan yang yang dihasilkan dari matriks keterkaitan yang berupa data kuantitatif sehingga akan muncul data berupa diagram/gambar yang dapat memudahkan penyimpulan dari penelitian ini. Sehingga analisis komparasi per-RW dapat juga dijadikan sebagai kesimpulan dari penelitian ini.

Tabel 3. 11 Matrik keterkaitan industri mebel terhadap elemen permukiman di Kelurahan Bukir

			Tabel 3). 11 M	atrik k	eterkait	an indu	stri med	ei terna	adap eie	men pern	nukiman	ai Keiui	ranan Bu	ikir			
Elemen perr	nukiman		Al	am			Manusia	Į.		Masyaral	kat		Hunian			Jarii	ngan	
Industri mebel		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	A	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17
Tanaga Varia	В	B1	B2	В3	B4	B5	B6	В7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17
Tenaga Kerja	С	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17
	D	D1	D2	D3	D4	D5	D6	D7	D8	D9	D10	D11	D12	D13	D14	D15	D16	D17
	Е	E1	E2	E3	E4	E5	E6	E7	E8	E9	E10	E11	E12	E13	E14	E15	E16	E17
Model	F	F1	F2	F3	F4	F5	F6	F7	F8	F9	F10	F11	F12	F13	F14	F15	F16	F17
Modal	G	G1	G2	G3	G4	G5	G6	G7	G8	G9	G10	G11	G12	G13	G14	G15	G16	G17
	Н	H1	H2	Н3	H4	H5	Н6	H7	Н8	H9	H10	H11	H12	H13	H14	H15	H16	H17
	I	I1	I2	I3	I4	I5	I6	I7-	18 (4	I9	CI10	I11	I12	I13	I14	I15	I16	I17
Bahan Baku	J	J1	J2	J3	J4	J5	J6	J7	J8	J9	J10	J11	J12	J13	J14	J15	J16	J17
	K	K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	K8	K9	K10	K11	K12	K13	K14	K15	K16	K17
	L	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9 /	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17
Matada/Dusass	M	M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	M11	M12	M13	M14	M15	M16	M17
Metode/Proses	N	N1	N2	N3	N4	N5	N6	N7	N8	N9	N10	N11	N12	N13	N14	N15	N16	N17
	0	O1	O2	O3	O4	O5	O6	O7	O8	O9	O10	011	O12	O13	O14	O15	016	O17
	P	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17
Teknologi	Q	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	_ Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1
	R	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10	R11	R12	R13	R14	R15	R16	R17
	S	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17
Рамаданая	Т	T1	T2	Т3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15	T16	6 T17
Pemasaran	U	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	U13	U14	U15	U16	U17
	V	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17
											V							

3.6.Digaram alir

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap secara terstruktur agar mendapatkan hasil yang optimal. Tahapan penelitian dalam studi ini dapat dilihat pada Gambar 3.1



Gambar 3. 2 Diagram alir penelitian

3.7.Desain Survei

Tabel 3. 12 Desain Survei

No.	Tujuan	Variabel	Data yang Diperlukan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output
1.	Mengidentifikasi karakteristik permukiman dan karakteristik industri mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan	Alam (Nature)	 Kondisi geologi Kondisi kelerengan/ketinggian Kondisi hidrologi Kondisi iklim 	 Bappeda Kota Pasuruan Kecamatan Gadingrejo 	Survei primer (observasi dan wawancara)Survei sekunder	Karakteristik kesesuaian lahan	Karakteristik alam Kelurahan Bukir
		Manusia (Man)	 Kebutuhan biologis (ruang, udara, temperatur) Kondisi hubungan antar manusia Bentuk nilai-nilai moral 		Survei primer (wawancara dan kuisioner)	Karakterstik kebutuhan biologis manusia	Karakteristik kondisi sumber daya manusia Kelurahan Bukir
		Masyarakat (Society)	 Data komposisi dan kepadatan penduduk Kondisi stratifikasi masyarakat Bentuk-bentuk kebudayaan masyarakat Data pertumbuhan ekonomi Tingkat pendidikan masyarakat Tingkat kesehatan dan kesejahteraan Bentuk hukum dan administrasi 	BPS Kota Pasuruan Kelurahan Bukir	 Survei primer (wawancara dan kuisioner) Survei sekunder 	 Karakteristik penduduk Karakteristik stratifikasi sosial Karaktersitik pertumbuhan ekonomi Karakteristik tingkat kesehatan masyarakat Karakteristik tingkat kesejahteraan masyarakat 	Karakteristik masyarakat Kelurahan Bukir
		Permukiman (Shell)	 Bentuk permukiman Kondisi pelayanan masyarakat Kondisi pusat pedagangan dan pasar Kondisi fasilitas rekreasi Kondisi pemerintahan dan perkantoran 	Kelurahan Bukir	 Survei primer (observasi lapangan) Survei sekunder 	 Karakteristik Perumahan Karakteristik pelayanan dan kebutuhan sarana 	Karakteristik pemukiman Kelurahan Bukir

No.	Tujuan	Variabel	Data yang Diperlukan	Sumber Data	Cara Pengumpulan Data	Metode Analisis Data	Output	
			 Kondisi sektor industri Kondisi pusat transportasi	TAC DE		HAZAH	NU N	
		Jaringan (Network)	 Data jaringan air bersih Data jaringan listrik Data sistem trasnportasi Data jaringan komunikasi Data jaringan pembuangan dan drainase 	Bappeda Kota Pasuruan Kelurahan Bukir	Survei primer (kuisioner)Survei sekunder	Karakteristik pelayanan dan kebutuhan prasrana	Karakteristik pelayanan dan kebutuhan sarana dan prasarana Kelurahan Bukir	
		Tenaga Kerja	Data karakteristik tenaga kerja		Survei primer (kuisioner dan wawancara)	Karakteristik industri mebel	Karakteristik industri mebel Kelurahan Bukir	
		Modal	Data karakteristik modal industri mebel	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pasuruan	 Survei primer (kuisioner dan wawancara) 			
		Bahan baku	Data karakterisitik bahan baku		 Survei primer (kuisioner dan wawancara) 			
		Teknologi	Data karakteristik teknologi industri mebel		• Survei primer (kuisioner dan wawancara)			
		Prosedur	Kelembagaan masing- masing industri mebel dan paguyuban/kelompok industri mebel Bukir		• Survei primer (kuisioner dan wawancara)			
		Pemasaran	Data karakteristik pemasaran hasil industri mebel	A MAIN A	• Survei primer (kuisioner dan wawancara)			
2	Mengidentifikasi keterkaitan industri mebel terhadap permukiman di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan.	Keterkaitan industri mebel terhadap elemen permukiman	Karakteristik permukiman dan karakteristik industri mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan	 Hasil identifikasi karakteristik permukiman dan karakteristik industri mebel di Kelurahan Bukir Kota Pasuruan 	Survei primerSurvei sekunder	Analisis statistika deskriptif	Keterkaitan industri mebel terhadap elemen permukiman	

